

# Pemberdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi Kerakyatan Di Kampung Asey Besar Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura

Susilawaty<sup>1</sup>, Yuliati Kala'Padang<sup>2</sup>, Laela Tambawang<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Pemerintahan/Universitas Yapis Papua

<sup>2,3</sup> Ilmu Administrasi Negara/ Universitas Yapis Papua

Koresponding Email: [susilawaty\\_h@yahoo.com](mailto:susilawaty_h@yahoo.com)<sup>1</sup>, [gianaevangelina11@gmail.com](mailto:gianaevangelina11@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[tambawanglaela@gmail.com](mailto:tambawanglaela@gmail.com)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi Kerakyatan di Kampung Asey Besar Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura, dimana instrument utama yang digunakan adalah wawancara dengan teknik analisa data melalui reduksi data, display data dan verifikasi data, dengan fokus kajian dilihat dari konsistensi, responsibilitas dan akuntabilitasnya terutama pada program usaha ikan air danau, lahan kakao dan hutan kayu.

Hasil penelitian dalam hal Konsisten pencapaian tujuan dan sasaran yang perlu menjadi perhatian khusus adalah pada konsistensi pada ketepatan sasaran program, program tersebut pada realisasinya hanya dapat dirasakan oleh kelompok masyarakat tertentu yang memiliki kedekatan secara personal dengan kepala kampung, sehingga masih banyak kelompok masyarakat yang belum merasakan dampak positif dari realisasi program tersebut.

Responsivitas, bahwa prosedur dan aturan kerja dalam mengimplementasikan program sudah diatur dengan baik dan tertuang pada petunjuk teknis pelaksanaan program, namun sejauh ini pemahaman terkait juknis tersebut masih kurang sehingga pada tahap implementasi terjadinya ketidak sesuai antara juknis yang ada dengan pelaksanaan dilapangan, walaupun semua program telah tertuang dalam rencana umum, namun terjadinya ketidak sesuai pada teknis pelaksanaannya. Akuntabilitas, sejauh ini berdasarkan informasi bahwa dokumen pertanggung jawaban telah dibuat oleh masing-masing penanggung jawab program dan telah ditanda tangani oleh kepala kampung serta diserahkan kepada pemerintah distrik dan kabupaten, namun dokumen tersebut tidak diterima oleh pihak masyarakat.

**Kata Kunci:** Implementasi, Program Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kerakyatan

## ABSTRACT

*Community Empowerment Program in the Field of People's Economy in Asey Besar Village, East Sentani District, Jayapura Regency, where the main instrument used is interviews with data analysis techniques through data reduction, data display and data verification, with the focus of the study seen from the consistency, responsibility and accountability, especially in the lake water fish business program, cocoa land and timber forest.*

*The results of the research in terms of consistency in the achievement of goals and objectives that need special attention are in the consistency of the accuracy of the program*

# STUDIA ADMINISTRASI

*objectives, the program in its realization can only be felt by certain community groups who have personal closeness to the village head, so that there are still many community groups that have not felt the positive impact of the realization of the program.*

*Responsiveness, that the procedures and work rules in implementing the program have been well regulated and contained in the technical instructions for the implementation of the program, but so far the understanding related to the technical implementation is still lacking so that at the implementation stage there is a discrepancy between the existing technical and field implementation, even though all programs have been stated in the general plan, but there is a disagreement in the technical implementation. Accountability, so far based on information that the accountability document has been made by each person in charge of the program and has been signed by the village head and submitted to the district and district governments, but the document has not been received by the community.*

**Keywords:** *Implementation, Community Empowerment Program, People's Economy*

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi kerakyatan di Kampung Asey Besar Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura, berdasarkan hasil penetapan melalui proses musyawarah perencanaan pembangunan, maka mengacu pada dokumen perencanaan program pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi, pada tahun ini lebih memfokuskan program prioritas diantaranya adalah Bidang usaha Air danau dan keramba ikan, Lahan Kakao dan Hutan kayu. (Kayu Soang, Besi, Matoa, Hutan Sagu).

Hasil pengamatan terkait pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi tersebut, diperoleh gambaran awal bahwa ada beberapa indikasi kurang optimalnya pelaksanaan program tersebut terutama pada hal-hal yang berkaitan dengan pencapaian tujuan karena masih minimnya peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat meskipun program tersebut sudah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga perlu dikaji pula terkait kemungkinan adanya kesalahan dalam pelaksanaan program tersebut yang mungkin tidak prosedural, tidak sesuai petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaannya sehingga dampak positifnya masih minim.

Kondisi tersebut menjadi hal yang menarik bila dilihat dari sudut akuntabilitasnya, karena capaian dari program tersebut sejauh ini tidak disosialisasikan kepada masyarakat di wilayah pemerintahan kampung Asey Besar Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura, sehingga masyarakat tidak mampu memberikan rekomendasi apa yang dapat disampaikan kepada para pihak pelaksana dalam upaya mengoptimalkan capaian dari pelaksanaan program tersebut.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya fasilitas yang bersifat non instruktif guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan, dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat dan fasilitas yang ada, baik dari instansi lintas sektoral maupun LSM dan tokoh masyarakat.

# STUDIA ADMINISTRASI

Menurut Robinson dalam Maryani (2019;7) Menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah suatu proses pribadi dan sosial; suatu pembebasan kemampuan pribadi, kompetensi, kreatifitas dan kebebasan bertindak. Menurut Payne dalam Maryani (2019,8) Menjelaskan bahwa pemberdayaan pada hakekatnya bertujuan untuk membantu klien mendapatkan daya, kekuatan dan kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dan berhubungan dengan diri klien tersebut, termasuk mengurangi kendala pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, ketrampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan tanpa tergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal.

## METODE

Kajian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu berusaha memberikan gambaran atau penjelasan yang tepat mengenai permasalahan yang diteliti yaitu evaluasi program, menjelaskan data yang ada secara sistematis berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya sehingga memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Selanjutnya Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai indikator pencapaian implementasi, dimana dari 7 indikator, peneliti tetapkan 3 yang menjadi fokusnya berdasarkan pertimbangan bahwa 3 unsur tersebut yang teridentifikasi masih bermasalah, yaitu sebagai berikut: Konsisten pencapaian tujuan, Responsivitas dan Akuntabilitas. Penelitian jenis kualitatif dengan instrument utama wawancara dengan para pemangku kepentingan seperti kepala kampung, tokoh pemuda, tokoh agama, tokoh pemuda dan tokoh perempuan, dimana teknik analisa data dilakukan secara bertahap mulai dari reduksi data, display data dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Konsistensi Pencapaian Tujuan

Fokus pertama dalam penelitian ini adalah mengenai konsistensi pencapaian tujuan dengan dua sub focus yang ditetapkan yaitu mengenai tujuan akhir, sasaran atau tujuan fungsionalnya. Berdasarkan pada hasil wawancara mengenai konsistensi dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi Kerakyatan di Kampung Asey Besar Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura dilihat dari konsistensi pada tujuan akhir dan sasarannya, diperoleh gambaran bahwa dalam hal penetapan jenis program yang diprioritaskan sejauh ini cukup baik dengan tujuan akhir yang ingin dicapai sangat jelas dapat dipahami masyarakat, namun permasalahan yang selama ini muncul adalah dalam hal ketepatan sasaran, karena yang dapay merasakan dampak positif dari program tersebut ternyata hanya kelompok tertentu yang memiliki kedekatan dengan kepala kampung secara personal, sehingga masyarakat secara umum sejauh ini belum merasakan dampak positif dari pelaksanaan program tersebut.

# STUDIA ADMINISTRASI

## 2. Responsivitas

Fokus kedua dalam penelitian ini adalah mengenai responsivitas dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi Kerakyatan di Kampung Asey Besar Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura. Berdasarkan pada hasil wawancara mengenai responsivitas dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi Kerakyatan di Kampung Asey Besar Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura dilihat dari Prosedur pelaksanaan program, Penerapan aturan pelaksanaan program, Rencana umum pelaksanaan program dan Pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui pelaksanaan programnya, diperoleh gambaran bahwa Prosedur pelaksanaan program dari hasil musrenbang, secara umum telah tertuang pada petunjuk teknis pelaksanaannya, namun pada tahap pelaksanaannya terkadang tidak sesuai aturan yang telah ditetapkan tersebut seperti contohnya pada jangkauan sasaran program, hal tersebut menjadi factor penghambat dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat dan upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat kampung Asey Besar khususnya pada bidang ekonomi kerakyatan.

## 3. Akuntabilitas

Fokus terakhir dalam penelitian ini adalah mengenai akuntabilitas dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi Kerakyatan di Kampung Asey Besar Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura. Berdasarkan pada hasil wawancara mengenai akuntabilitas dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi Kerakyatan di Kampung Asey Besar Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura dilihat dari penyusunan laporan pertanggung jawaban dan tanggapan para tokoh, diperoleh gambaran bahwa pada tahap penyusunan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program sebagai bentuk akuntabilitas kepada pihak pemerintah yang secara hierarki berada diatas pemerintah kampung, telah disusun dan dilaporkan kepada pihak distrik untuk diteruskan ke tingkat kabupaten, namun pertanggung jawaban kepada masyarakat sejauh ini tidak ada sama sekali, dimana sebagai komponen masyarakat yang ada sejauh ini tidak pernah menerima dokumen pertanggung jawaban tersebut, sehingga tidak bisa dievaluasi secara detail terkait kesesuaiannya dengan rencana awal, ketepatan sarannya serta alokasi besaran dana yang terkondisikan untuk pelaksanaan program tersebut.

## B. Pembahasan

### 1. Konsistensi Dalam Pencapaian Tujuan

Konsistensi dari pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat pada bidang ekonomi kerakyatan di kampung Asey Besar Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura dengan memfokuskan pada Konsistensi Tujuan Akhir dan Konsistensi Sasaran dengan realisasi program pada bidang usaha air danau dan keramba ikan, lahan kakao serta hutan kayu, dapat digambarkan bahwa pada tahap ini konsistensi pada hal tersebut masih relative rendah, hal tersebut tergambar dalam penetapan tujuan akhir dan sarannya, dimana dampak positif dari pelaksanaan program tersebut sejauh ini hanya menjangkau kelompok masyarakat yang secara personal memiliki kedekatan dengan kepala kampung saja, sementara unsur masyarakat lainnya yang telah ditetapkan pada perencanaan menjadi bagian sasaran pada realitanya tidak tersentuh oleh program tersebut.

# STUDIA ADMINISTRASI

## 2. Responsivitas

Responsivitas pada pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi kerakyatan di kampung Asey Besar Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura, guna menggali kemampuan lembaga atau organisasi termasuk aparatur di dalamnya untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas program serta mengembangkan berbagai program sesuai kebutuhan masyarakatnya, maka dilihat dari prosedur pelaksanaan programnya, sejauh ini sudah diatur secara jelas pada petunjuk teknis yang ada baik dalam hal penyusunan rencana kerja, pengimplementasian, penetapan sasarannya, serta tahapan pertanggung jawaban dan evaluasi dari program yang telah ditetapkan tersebut.

Adanya prosedur kerja yang jelas tersebut, perlu ditindaklanjuti dengan penerapan yang baik, secara khusus dalam penerapan aturan pada pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi kerakyatan di kampung Asey Besar Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura pada pelaksanaan bidang keramba ikan air danau, lahan kakao dan hutan kayu para pelaksana program kurang memahami aturan tersebut sehingga terjadi ketidaksesuaian antara petunjuk teknis dengan pengimplementasian programnya, hal tersebut berdampak pada pemenuhan kebutuhan masyarakat, dimana program tersebut belum mampu mengakomodir dan meningkatkan keberdayaan masyarakat secara menyeluruh, sementara rencana umum sudah tersusun secara baik dan tertuang pada rencana kerja tahunan kampung, namun permasalahan yang terjadi lebih pada penerapan aturan dalam pelaksanaannya yang berakibat pula pada ketidak tepatan sasaran program.

## 3. Akuntabilitas

Akuntabilitas berupa kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan mengenai kinerja dan tindakan dari pihak pelaksana program atau pimpinan suatu organisasi, kepada pihak yang berwenang menerima keterangan atau pertanggungjawaban tersebut dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi kerakyatan di Kampung Asey Besar Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura khususnya pada bidang usaha air danau dan keramba ikan, lahan kakao serta hutan kayu adalah kewajiban dari kepala kampung serta para pelaku kebijakan untuk menyusun dan melaporkan pertanggung jawaban atas program yang telah dilaksanakan tersebut kepada pihak pemerintah dan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan program tersebut sejauh ini pelaporan pertanggung jawaban hanya diterima oleh pemerintah distrik dan kabupaten, namun pertanggung jawaban kepada masyarakat dapat dipastikan bahwa masyarakat tidak menerima laporan berupa dokumen resmi terkait laporan dari capaian dan kesesuaian pelaksanaan program tersebut dengan rencana awal, baik dari aspek sasaran yang dicapai dari program tersebut maupun besaran dana yang digunakan dalam merealisasikannya.

## KESIMPULAN

Dalam hal Konsisten pencapaian tujuan, meliputi tujuan akhir dan ketepatan sasaran dari hasil fisik sebagai keluaran dan kontribusi nyata dari setiap program yang dijalankan, ini yang perlu menjadi perhatian khusus adalah pada konsistensi pada ketepatan sasaran program, bahwa program tersebut pada realisasinya hanya dapat dirasakan oleh kelompok masyarakat

# STUDIA ADMINISTRASI

tertentu yang memiliki kedekatan secara personal dengan kepala kampung, sehingga masih banyak kelompok masyarakat yang belum merasakan dampak positif dari realisasi program tersebut. Pada Responsivitas, prosedur dan aturan kerja dalam mengimplementasikan program sudah diatur dengan baik dan tertuang pada petunjuk teknis pelaksanaan program, namun sejauh ini pemahaman terkait juknis tersebut masih kurang sehingga pada tahap implementasi terjadinya ketidaksesuaian antara juknis yang ada dengan pelaksanaan dilapangan, hal tersebut menyebabkan program belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai target awal.

Akuntabilitas, meliputi penyusunan dan penyerahan laporan kepada para pemangku kepentingan baik unsur pemerintah maupun masyarakat, terkait pertanggung jawaban pada pelaksanaan program ekonomi kerakyatan berupa bidang usaha air danau atau keramba ikan, lahan kakao dan hutan kayu di Kampung Asey Besar, bahwa dokumen pertanggung jawaban telah dibuat oleh masing-masing penanggung jawab program dan telah ditanda tangani oleh kepala kampung serta diserahkan kepada pemerintah distrik dan kabupaten, namun dokumen tersebut tidak diterima oleh pihak masyarakat, sehingga masyarakat sejauh ini tidak mengetahui dengan jelas apakah laporan tersebut sesuai dengan rencana awal, terutama dilihat dari kesesuaian jenis program, ketepatan sasaran dan kesesuaian besaran dana yang digunakan pada masing-masing program tersebut, hal ini perlu menjadi evaluasi khusus agar ke depan lebih sesuai dengan petunjuk teknis yang telah ditetapkan sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Achmad S. Ruky. 2002. Sistem Manajemen Kinerja. Penerbit: Airlangga. Yogyakarta.
- Amstron M and Baron A. 1998. Performance Management- The New Realities. London Institute of Personel and Development.
- Arikunto. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. dan Sutan Mohammad Zain. 1994. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dharmesta Irawan. 2000. Manajemen Pemasaran Modern. Edisi II. Liberty. Yogyakarta
- Dedeh Maryani, Ruth Roseline E. Nainggolan. 2019. Pemberdayaan Masyarakat. Deepublish Store. Jakarta.
- Edison. 2009. *Penelitian dan Evaluasi Dalam Bidang Pendidikan: Evaluasi CIPP*, (Online), (<http://ed150n5.blogspot.com/2009/04/evaluasi-cipp.html>),
- H.A.S. Moenir Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, Penerbit: Bumi Aksara,
- Hassan.Sadily. 2013. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gramedia Pustaka Indonesia.
- J.E Hosio Muhammad Lamsuri. 2007. Kebijakan Publik dan Pesentralisasi. Yogyakarta. Laksbang.
- M. Manullang. 2009. Dasar-Dasar Manajemen – Penerbit: UGM Press. Jogjakarta
- Martoyo. Susilo. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 5), Penerbit: BPFE Yogyakarta,
- Mulyana Deddy. 2003. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta.

# STUDIA ADMINISTRASI

- Moekijat. 2009. Perencanaan Sumber Daya Manusia. Gramedia. Jakarta.
- Moelyanto Tjokrowinoto. 1995. Pembangunan (Dilema dan Tantangan). Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Riduwan. 2008. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- S. Najiati Dkk. 2005. Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut. Alfabeta. Bandung.
- Sondang P. Siagian, 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi aksara. Jakarta
- Soeryono Soekamto. 1987. Sosiologi (Suatu Pengantar). Rajawali Press. Jakarta.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta
- Totok Mardikanto. 2014. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta. Bandung.
- Yudhoyono. 2001. Otonomi Daerah. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan